

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil studi kasus dan pembahasan tentang Kemampuan Ibu melakukan perawatan demam anak akibat ISPA sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang tindakan perawatan demam di Puskesmas Tajinan.

Pada subjek 1 didapatkan hasil sebelum diberikan pendidikan kesehatan subjek kurang mampu dalam tindakan keperawatan demam. Dapat diketahui dari segi pengetahuan subjek kurang, sikap yang mendukung, sedangkan dari tindakan subyek menunjukkan kurang mampu dalam melakukan pengukuran suhu tubuh, kompres hangat, pemenuhan kebutuhan cairan dan pakaian yang tepat. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya informasi, subjek tidak pernah mengikuti penyuluhan, subjek bekerja sehingga waktu dengan anak terbatas, subjek kurang berpengalaman dalam merawat anak karena An.A merupakan anak pertama. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang tindakan perawatan demam oleh peneliti, kemampuan subjek meningkat dari segi pengetahuan, sikap dan tindakan. Peningkatan kemampuan ini didukung oleh bertambahnya pengetahuan, subjek mengikuti proses pendidikan kesehatan dan melakukan tindakan perawatan demam seperti yang diajarkan oleh peneliti,

Sedangkan pada subjek 2 didapatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan subjek kurang mampu. Dapat diketahui dari segi pengetahuan subjek kurang, sikap yang mendukung, sedangkan dari tindakan menunjukkan bahwa subjek kurang mampu dalam pengukuran suhu tubuh, pemberian obat serta pakaian yang tepat. Hal ini di pengaruhi oleh kurangnya informasi, dan An.M merupakan anak kedua sehingga subjek lebih memahami terhadap perawatan anak. Setelah diberikan pendidikan kesehatan subjek mampu melakukan tindakan perawatan demam.

peningkatan kemampuan ini didukung dengan peningkatan pengetahuan subjek, subjek dapat mengikuti proses pendidikan kesehatan dan melakukan perawatan demam seperti yang diajarkan oleh peneliti.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

a. Subjek 1

Diharapkan subjek mampu mempertahankan kemampuan dalam tindakan perawatan demam dan mempunyai thermometer di rumah. Dapat menjadi edukator bagi lingkungan.

b. Subjek 2

Diharapkan subjek dapat mempertahankan kemampuan dalam tindakan perawatan demam dan mempunyai thermometer di rumah. Dapat menjadi edukator bagi lingkungan subjek.

5.2.2 Bagi Puskesmas Tajinan

Diharapkan dapat melatih kader posyandu balita tentang tindakan perawatan demam agar dapat memberikan informasi kepada ibu yang berkunjung ke posyandu.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang tindakan perawatan demam khususnya pada klien yang mengalami kejang demam agar dapat mencegah kejang berulang.